

Penerapan sistem informasi manajemen perbankan syariah berbasis e-banking syariah

Rizal Ubaidilbar Agusty

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim

Email: rizalbarbar7680@gmail.com

Kata Kunci:

Manajemen; Perbankan
Syariah; E-banking

Keywords:

Management; Sharia
Banking; E-banking

ABSTRAK

Perkembangan zaman dalam era modern telah menghasilkan kemajuan pesat dalam teknologi, terutama internet, yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dalam sektor perbankan syariah, kerjasama dengan teknologi informasi telah menghadirkan sistem informasi khusus yang menyederhanakan proses transaksi, termasuk layanan e-banking. E-banking, yang mencakup internet banking, SMS/m-banking, phone banking, dan ATM, memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dalam melakukan berbagai transaksi perbankan. Namun, perlu diingat bahwa ada risiko yang

terkait dengan penggunaan e-banking, sehingga langkah-langkah keamanan yang cermat diperlukan. Selain itu, perbankan syariah juga menyoroti pentingnya empat strategi kunci untuk menjaga daya saing, yaitu pembentukan SDI, ekspansi pasar, pengembangan produk yang beragam, dan peningkatan penggunaan sistem IT modern. Dengan demikian, sistem informasi manajemen dan e-banking memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam transaksi perbankan, sementara strategi-strategi perbankan syariah bertujuan untuk memperluas layanan dan mempertahankan posisi kompetitif mereka.

ABSTRACT

Developments in the modern era have resulted in rapid advances in technology, especially the internet, which has become an inseparable part of everyday life. In the sharia banking sector, collaboration with information technology has provided a special information system that simplifies transaction processes, including e-banking services. E-banking, which includes internet banking, SMS/m-banking, telephone banking, and ATM, provides convenience and comfort for customers in carrying out various banking transactions. However, keep in mind that there are risks associated with using e-banking, so careful security measures are necessary. Apart from that, sharia banking also highlights the importance of four key strategies to maintain competitiveness, namely the formation of SDI, market expansion, developing diverse products, and increasing the use of modern IT systems. Thus, management information systems and e-banking play a very important role in increasing efficiency and convenience in banking transactions, while Islamic banking strategies aim to expand services and maintain their competitive position.

Pendahuluan

Perkembangan zaman di era modern mengalami lonjakan pesat, terutama dalam bidang teknologi. Teknologi telah menciptakan beragam inovasi yang bertujuan untuk mempermudah aktivitas sehari-hari manusia. Salah satu tonggak penting di era saat ini adalah kemajuan internet. Internet bukan sekadar fasilitas, tapi telah menjadi kebutuhan mendasar bagi sebagian besar penduduk dunia, menjadi bagian tak terpisahkan dari rutinitas mereka. Internet memberikan akses tanpa batas terhadap informasi, menciptakan keuntungan luar biasa bagi penggunaannya. Manajemen



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengelola kegiatan yang mereka lakukan. Tujuan utama dari manajemen adalah untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh individu atau kelompok tersebut dengan cara mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada. Dalam hal ini, manajemen melibatkan langkah-langkah seperti perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, yang dipimpin oleh individu atau kelompok yang bertanggung jawab atas manajemen tersebut.

Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi untuk menghimpin dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam rangka pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat. (winarni, 2001). Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan aktivitas bisnisnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam yang telah diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (Efisiensi et al., 2023). Prinsip-prinsip ini mencakup aspek keadilan, keseimbangan, kemaslahatan, serta larangan terhadap praktik-praktik seperti spekulasi, perjudian, bunga, ketidakadilan, dan barang-barang yang diharamkan dalam ajaran Islam (Wafie & Segaf, 2023). UU Perbankan Syariah juga menugaskan bank-bank syariah untuk melaksanakan peran sosial dengan menjadi seperti lembaga baitul mal. Artinya, bank tersebut dapat menerima dana dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau sumber dana sosial lainnya, kemudian menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak dari pemberi wakaf (wakif). (Syukrawati, 2015)

Manajemen bank syariah adalah sebuah proses yang melibatkan pengelolaan dan pengaturan segala kegiatan operasional, keuangan, dan strategis dari sebuah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam (Ihyak & Suprayitno, 2023). Proses ini mencakup langkah-langkah seperti perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap semua kegiatan yang dilakukan oleh bank tersebut. Tujuannya adalah untuk mencapai hasil yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan, serta untuk menghindari unsur-unsur yang dianggap haram seperti riba dan perjudian. E-banking merujuk pada layanan dan produk perbankan yang disediakan langsung kepada nasabah melalui saluran komunikasi elektronik interaktif. Ini mencakup sistem yang memungkinkan nasabah bank, baik perorangan maupun bisnis, untuk mengakses rekening, melakukan transaksi keuangan, atau memperoleh informasi tentang produk dan layanan perbankan melalui jaringan internet, baik yang bersifat pribadi maupun publik.

Dalam penelitian ini, kami akan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang penerapan sistem informasi manajemen dalam perbankan syariah melalui E-Banking. Variabel-variabel yang akan dianalisis mencakup aspek-aspek manajemen seperti perencanaan strategis, organisasi, pengendalian, serta evaluasi kinerja. Di samping itu, kami juga akan mempertimbangkan variabel-variabel yang terkait dengan perbankan syariah, termasuk prinsip-prinsip syariah yang mendasarinya, seperti keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan, serta faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi E-Banking dalam konteks perbankan syariah. Jika tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara

dengan manajer bank syariah, survei kepada nasabah, dan analisis dokumentasi terkait, kami akan mencari sumber data alternatif yang relevan dan tersedia untuk analisis kami. Analisis data akan tetap dilakukan dengan menggunakan metode statistik untuk mengidentifikasi pola-pola, tren, dan hubungan antar variabel yang signifikan, sambil juga memperhatikan konteks kualitatif dari temuan yang diperoleh..

Pembahasan

Sistem Informasi Manajemen adalah sistem yang memberikan informasi untuk digunakan dalam pembuatan keputusan guna menyelesaikan masalah bagi para penggunanya (Ansori, 2018). Pemecahan masalah (problem solving) terdiri atas respon terhadap hal yang berjalan dengan baik, serta terhadap hal yang berjalan dengan buruk dengan cara mendefinisikan masalah (problem) sebagai kondisi atau peristiwa yang berbahaya atau dapat membahayakan perusahaan, atau yang bermanfaat atau dapat member manfaat. (Putri et al., 2019). Dalam menjalankan aktivitasnya, perbankan syariah berkolaborasi dengan teknologi informasi untuk mengembangkan sistem informasi khusus yang dapat menyederhanakan semua proses transaksi perbankan syariah, termasuk proses transaksi jual beli salam.(Ansori, 2019). E-banking merujuk pada layanan dan produk perbankan yang disediakan langsung kepada nasabah melalui saluran komunikasi elektronik interaktif. Ini mencakup sistem yang memungkinkan nasabah bank, baik perorangan maupun bisnis, untuk mengakses rekening, melakukan transaksi keuangan, atau memperoleh informasi tentang produk dan layanan perbankan melalui jaringan internet, baik yang bersifat pribadi maupun publik.

- a) Internet Banking: Saluran ini merupakan inovasi terkini dalam e-Banking yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan melalui internet menggunakan komputer/PC atau perangkat mobile seperti PDA. Fitur-fitur transaksi yang tersedia mencakup informasi jasa/produk bank, saldo rekening, transfer antar rekening, pembayaran tagihan (kartu kredit, listrik, telepon), pembelian (voucher, tiket), dan transfer ke bank lain. Internet Banking menawarkan kenyamanan bertransaksi dengan tampilan menu dan informasi yang lengkap pada layar komputer/PC atau PDA (Furst et al., 2012).
- b) SMS/m-Banking: Saluran ini merupakan evolusi dari Phone Banking yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan melalui perintah SMS pada HP. Fitur-fitur transaksi meliputi informasi saldo rekening, transfer antar rekening, pembayaran (kartu kredit, listrik, telepon), dan pembelian voucher. Meskipun praktis, penggunaan SMS/m-Banking terkadang memerlukan penghafalan kode transaksi, kecuali pada bank yang bekerja sama dengan operator seluler dan menyediakan akses menu perbankan di simcard.
- c) Phone Banking: Saluran ini memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan melalui telepon. Awalnya diakses melalui telepon rumah, kini juga tersedia nomor akses khusus via HP dengan tarif panggilan flat. Layanan Phone Banking awalnya hanya untuk informasi jasa/produk bank dan saldo rekening, namun kini telah berkembang untuk transaksi lainnya seperti transfer antar rekening, pembayaran tagihan, pembelian, dan transfer ke bank lain, dengan menggunakan Interactive Voice Response (IVR).

d)ATM (Automated Teller Machine): Saluran e-Banking paling populer yang dikenal luas oleh masyarakat. Setiap orang pasti memiliki kartu ATM dan menggunakan fasilitas ATM. Fitur tradisionalanya mencakup pengecekan saldo dan penarikan tunai, namun telah berkembang untuk melakukan berbagai transaksi lain seperti transfer antar rekening, pembayaran tagihan, pembelian, dan transfer ke bank lain. Kartu ATM juga dapat digunakan sebagai kartu debit, bahkan beberapa ATM mampu menerima setoran uang (Cash Deposit Machine/CDM). Meskipun memberikan kemudahan, penggunaan ATM juga memerlukan pengamanan yang baik seperti penggunaan kartu dan PIN secara tepat.

Dibalik kemudahan yang ditawarkan oleh e-Banking, terdapat pula risiko yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah keamanan seperti penggunaan kartu dan PIN dengan bijaksana, serta registrasi nomor HP untuk SMS Banking. Dalam dunia pemasaran, lembaga perbankan syariah telah menyadari kepentingan eksistensi daring untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam transaksi dan mendapatkan informasi tentang layanan serta produk perbankan syariah. Sebagai respons, mereka telah mengembangkan situs web khusus yang mendukung e-banking, dengan tujuan meningkatkan kenyamanan dan efisiensi pengalaman nasabah (Muttaqin, 2012). Untuk menjaga daya saing di era globalisasi, perbankan syariah menerapkan empat strategi penting. Pertama, fokus pada pembentukan Sumber Daya Insani (SDI) yang berkualitas. Hal ini merupakan tantangan bagi dunia pendidikan untuk menyiapkan para ahli ekonomi syariah yang kompeten, sesuai dengan kebutuhan industri perbankan syariah yang terus berkembang (Mukhsin, 2020).

Strategi kedua adalah menekankan ekspansi pasar. Meskipun pertumbuhan perbankan syariah telah pesat di kalangan Muslim, mereka juga berupaya mencapai segmen pasar non-Muslim. Ini memerlukan penyesuaian teknis transaksi yang memperhitungkan nilai-nilai universal konsumen, sehingga layanan perbankan syariah dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Selanjutnya, fokus diberikan pada pengembangan produk yang beragam. Dengan keanekaragaman produk dan layanan sebagai ciri khasnya, perbankan syariah terus berinovasi dan mengeksplorasi skema keuangan yang beragam. Ini tidak hanya membantu perbankan syariah tetap bersaing, tetapi juga menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan perbankan konvensional. Terakhir, peningkatan penggunaan sistem IT modern. Dukungan sistem IT yang canggih tidak hanya meningkatkan daya saing perbankan syariah secara nasional, tetapi juga memberikan kenyamanan dan keamanan bagi nasabah dalam melakukan transaksi daring (Wastuhana & Werdiningsih, 2021). Layanan internet banking menjadi solusi efektif untuk memenuhi kebutuhan transaksi nasabah, dengan memastikan koneksi yang mudah diakses di mana pun dan kapan pun. (Ansori, 2019).

Kesimpulan Dan Saran

Dari berbagai sumber yang diperoleh terdapat beberapa konsep terkait sistem informasi manajemen, e-banking, serta strategi penting yang diterapkan oleh lembaga perbankan syariah. Pertama, ditekankan bahwa sistem informasi manajemen bertujuan untuk memberikan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

Selanjutnya, pembahasan tentang e-banking mencakup definisi, saluran-saluran yang digunakan, dan pentingnya keamanan dalam penggunaannya.

Selain itu, terdapat pembahasan terkait empat strategi penting yang diterapkan oleh perbankan syariah dalam menjaga daya saing di era globalisasi. Strategi pertama adalah pembentukan Sumber Daya Insani (SDI) yang berkualitas, diikuti dengan ekspansi pasar untuk mencapai segmen non-Muslim. Selanjutnya, perbankan syariah fokus pada pengembangan produk yang beragam untuk tetap bersaing dan menunjukkan perbedaan dengan perbankan konvensional dan peningkatan penggunaan sistem IT modern disorot sebagai langkah penting dalam meningkatkan daya saing perbankan syariah secara nasional. Yang terakhir sistem informasi manajemen dan e-banking memiliki peran yang penting dalam meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam transaksi perbankan, sementara strategi-strategi yang diterapkan oleh perbankan syariah bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan layanan mereka. Untuk meningkatkan efektivitasnya, perbankan syariah perlu memastikan bahwa sistem informasi manajemen memberikan informasi yang tepat. Mereka juga harus memperkuat keamanan e-banking dengan teknologi terkini dan edukasi nasabah tentang praktik keamanan digital. Evaluasi berkala terhadap strategi pembentukan SDI, ekspansi pasar, dan pengembangan produk diperlukan untuk menyesuaikan dengan tren pasar. Investasi tepat dalam infrastruktur dan SDM diperlukan untuk mendukung peningkatan penggunaan sistem IT modern. Ini akan membantu perbankan syariah tetap kompetitif di era digital.

Daftar Pustaka

- Ansori, A. (2018). Sistem Informasi Perbankan Syari'ah [Sharia Banking Information System]. *Jurnal BanqueSyar'i*, 4(1), 184. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/bs/article/view/1131/910>
- Ansori, A. (2019). Penerapan E-Banking Syariah Pada Sistem Informasi Manajemen Perbankan Syariah. *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 3(1), 113. <https://doi.org/10.32678/bs.v3i1.1915>
- Efisiensi, B., Syariah, B., Indonesia, D. I., Size, B., & Npf, D. A. N. (2023). *Pendahuluan*. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v17i1.1026>
- Furst, K., Lang, W. W., & Nolle, D. E. (2012). Internet Banking: Developments and Prospects. *SSRN Electronic Journal*, September. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1988503>
- Ihyak, M., & Suprayitno, E. (2023). Enrichment: Journal of Management Risk management in Islamic financial institutions (literature review). *Enrichment: Journal of Management*, 13(2).
- Mukhsin, M. (2020). Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa Di Era Globalisasi. *Teknokom*, 3(1), 7–15. <https://doi.org/10.31943/teknokom.v3i1.43>
- Muttaqin, Z. (2012). Facebook Marketing Dalam Komunikasi Pemasaran Modern. *Teknologi*, 1(2), 103–109. <https://doi.org/10.26594/teknologi.v1i2.63>

- Putri, R. J., Buana, U. M., Putra, Y. M., & Buana, U. M. (2019). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN Pemanfaatan Teknologi Informasi Sistem Pengambilan Keputusan Pada PT . Astarindo Daya Sakti Dosen : Yananto Mihadi Putra , SE , M . Si. December, 1–11.* https://www.researchgate.net/profile/Risnanda-Juliana-Putri/publication/337695432_SISTEM_INFORMASI_MANAJEMEN/links/5de5b9e8a6fdcc283700676d/SISTEM-INFORMASI-MANAJEMEN.pdf
- Syukrawati. (2015). *Al-Qishthu Volume 13, Nomor 1 2015 73. STRATIFIKASI AL-MAQASHID AL-KHAMSAH (Agama, Jiwa, Akal, Keturunan Dan Harta) DAN PENERAPANNYA DALAM MASLAHAH, 13(1), 15–30.*
- Wafie, S., & Segaf, S. (2023). *Pemanfaatan Informasi Dan Teknologi Dalam Implementasi Manajemen Pengendalian Risiko Likuiditas Di Bmt Ugt Nusantara. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(3), 3383–3384.*
- Wastuhana, Y., & Werdiningsih, R. (2021). *Reformasi Birokrasi Era Informasi Teknologi. Jurnal Media Administrasi, 3(1), 8–15.*
- winarni. (2001). *Teori Dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia (Issue March).* https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=C4ZZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=syariah+bank&ots=2-gbO2lyJx&sig=ZL_984hNS6XVlqaYkhWTgMUuKU%0Ahttps://www.researchgate.net/profile/Fida-Arumingtyas2/publication/359187142_TEORI_DAN_PRAKTIK_MANAJEMEN_BANK_SYARIAH_